

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang menurut Jane Richie penelitian kualitatif adalah upaya untuk dapat memahami serta mengungkapkan makna dari persepsi, perilaku dan persoalan mengenai subyek yang diteliti¹. Sedangkan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau lisan dan perilaku dari subyek yang diamati². Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya yang dilakukan pada setting dan objek dengan alamiah. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yakni :

- a. Untuk menggambarkan dan mengungkap (*for describe and explore*)
- b. Untuk menggambarkan dan menjelaskan (*for describe and explain*)

Dalam penelitian kualitatif terdapat lima metode pendekatan yaitu metode etnografi, metode fenomenologi, metode studi kasus, teori dasar (*grounded theory*), dan metode biografi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan suatu studi untuk yang berfokus pada pengalaman-pengalaman subjektif dan perspektif pokok yang didasari oleh kesadaran pada beberapa individu³. Penggunaan pendekatan fenomenologi ini dimaksudkan untuk dapat mengambil fenomena dari sudut pandang dan pengalaman yang subjek alami sendiri. Pendekatan fenomenologi termasuk dalam golongan pendekatan subyektif, yang memandang manusia itu sebagai makhluk yang aktif. Hal yang ditekankan dalam penelitian ini adalah aspek subyektif upaya mahasiswa

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6

² *Ibid.*, h. 4

³ *Ibid.*, h. 15

di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dalam membangun keluarga sakinah saat dalam masa studi. Peneliti berdasarkan pendekatan fenomenologi peneliti ingin menggali lebih dalam makna serta upaya dalam mewujudkan keluarga sakinah pada mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang menikah di tengah masa studi melalui cara pandang si pelaku itu sendiri. Pendekatan fenomenologi digunakan karena dianggap bahwasanya pendekatan inilah yang paling representatif untuk menggali makna serta ikhtiar (upaya) dalam mewujudkan keluarga sakinah pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang menikah di tengah masa studi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Tulungagung, yang masuk dalam wilayah kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan terdapat mahasiswa yang menikah saat masa studi. Adapun pertimbangan lainnya, yakni selain mengambil lokasi penelitian di tempat yang telah dituliskan di atas, peneliti juga mengambil lokasi penelitian di kediaman subyek. Dalam pelaksanaan tempat wawancara dipilih secara fleksibel, bergantung pada kesepakatan yang disetujui oleh subjek.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan orisinal, maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrument utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mendatangi, mengadakan pengamatan pada subyek penelitian yang dalam hal ini adalah mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang menikah di tengah masa studi, dan menghimpun data-data yang diperlukan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain adalah instrumen utama dalam penelitian. Selain peneliti juga ada bantuan orang lain untuk menguji keabsahan data yang didapat. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menekankan pada seberapa luas hasil dari

pengamatan peneliti, sehingga peran manusia sebagai instrument penelitian menjadi suatu keharusan⁴. Bahkan dalam penelitian kualitatif posisi peneliti sebagai instrumen kunci (*instrument key*). Untuk itu validitas dan reabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan dan integritas dari peneliti itu sendiri.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat dan partisipan aktif. Karena itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam proses pengumpulan data.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Sedangkan menurut Lofloand dan Lofland dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan menurut Sukandarrumidi sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dengan demikian sumber data tersebut dapat berupa informan dan didukung dengan dokumentasi yang berupa naskah dan data tertulis maupun foto. Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian :

1. Person

Person yaitu sumber data yang bisa memberika data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Adapun yang termasuk dalam data ini adalah wawancara yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa yang telah menikah saat studi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah dipilih menjadi anggota sampel.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 163

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 172

2. *Place*

Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Dengan sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Adapun yang termasuk dalam penelitian ini adalah hasil observasi yang dilakukan penulis yang berkenaan dengan tempat dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan serta semua keadaan subjek baik fisik maupun psikologis mahasiswa yang menikah saat masa studi.

3. *Paper*

Paper yaitu sumber data yang menyajikan data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Dalam penelitian ini data ini berupa dokumen dan catatan-catatan yang terkait dengan penelitian, seperti dokumentasi foto kegiatan, surat-surat keterangan menikah atau surat-surat penting lainnya

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian, yaitu mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung yang telah menikah. Sampel merupakan sebagian atau yang mewakili dari populasi yang diteliti, dalam penelitian ini mengambil 4 (empat) subjek yang merupakan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang menikah saat studi. Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan prosedur purposive sampling atau pengambilan sampel bertujuan, yaitu mencari individu yang memiliki kriteria tertentu untuk dapat memberikan kontribusi dalam penelitian yakni berupa informasi baru yang diperoleh dari responden yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta sesuai dengan topik penelitian.

Adapun kriteria dari subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Subjek adalah mahasiswa aktif di FUAD
- b. Subjek menikah saat masa studi
- c. Subjek bersedia menjadi responden dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk menentukan jumlah subjek lebih dari satu untuk memperkaya data dan memvalidasi keberagaman pengalaman dari mahasiswa yang menikah saat masa studi. Dengan demikian akan dapat ditarik sebuah pola pengetahuan tentang makna, strategi atau upaya dalam mewujudkan keluarga sakinah.

E. Teknik Penggalan Data

Data merupakan sesuatu yang didapatkan melalui sebuah metode yang kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan metode tertentu untuk menghasilkan sebuah gambaran dari suatu hal. Dalam penelitian ini penggalan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari subjek data secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang sebelumnya telah di siapkan dan dapat mengikuti kondisi dan situasi yang ada, namun tidak keluar dari pokok permasalahan yang telah disepakati.⁶ Dalam kegiatan wawancara peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen wawancara berupa guide wawancara dan alat wawancara berupa alat perekam agar hasil wawancara dapat diterima secara lengkap dan menyeluruh.

2. Observasi

Menurut Margono observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian⁷. Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan pengamatan serta pengumpulan data di lokasi penelitian yaitu kampus Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung dan tempat tinggal subjek.

⁶ Jam'an satori, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2010), h. 135

⁷ *Ibid.*, h. 105

3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, dapat yang berupa tulisan, lisan, gambaran dan sebagainya⁸. Adapun instrument dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan alat bantu yang peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah perekam, gambar atau foto.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif (*interaktive model*). Menurut Miles & Huberman terdapat tiga komponen dalam melakukan proses analisis data yang berjalan secara bersamaan.⁹ Ketiga komponen tersebut yakni

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan komponen awal dalam sebuah analisis, yakni meliputi proses seleksi, fokus penelitian, penyederhanaan, dan abstraksi data. proses ini berlangsung selama penelitian dilaksanakan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan deskripsi dalam bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga jika dibaca akan dapat mudah untuk dipahami tentang apa saja yang terjadi dan memungkinkan untuk peneliti berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan hanya dapat dilakukan pada saat proses pengumpulan data berakhir. Kesimpulan akan ditarik ketika sudah tidak ditemukan lagi informasi mengenai fokus penelitian yang ditentukan. Selanjutnya kesimpulan ini perlu untuk diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. oleh karena itu perlu dilakukan proses

⁸ *Ibid.*, h. 147

⁹ Dini Ayu Laksmi, *Motivasi Menikah Saat Masa Study (Study Fenomenologi Mahasiswa Strata-1 IAIN Tulungagung)*. (Tulungagung:IAIN Tulungagung, 2017), h. 45

pengulangan untuk tujuan pematangan, dan penelusuran data kembali dengan cepat.¹⁰

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan suatu keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan sebuah teknik pemeriksaan data. Proses teknik pemeriksaan didasarkan dari beberapa kriteria tertentu.¹¹ Agar data yang dikumpulkan dari lapangan dapat data yang sah, maka peneliti mengusahakan teknik pengabsahan data sebagai berikut

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunana pengamatan dapat diterapkan oleh peneliti dengan melakukan penelitian secara rinci dan terus menerus selama penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh secara lengkap dan benar-benar sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan atau *standart transferability* ini adalah sebuah pernyataan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, akan tetapi dijawab sekaligus dinilai oleh pembaca dari laporan yang disajikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada beberapa rakan akademis dan juga kepada praktisi pendidikan untuk mengoreksi hasil dari laporan penelitian, dan sekaligus untuk mengecek mengenai kemana arah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Teknik ini dilakukan untuk dapat membuktikan bahwasanya penelitian ini dapat ditransformasikan/dialihkan ke subjek lain.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan atau *dependability* ini dimaksudkan untuk dapat mencerminkan konsistensi dari peneliti didalam keseluruhan proses penelitian, baik dari segi pengumpulan data, interpretasi dan juga laporan

¹⁰ *Ibid.*, h. 46

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT Remaa Rosda Karya, 2012), h. 324

mengenai hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah dengan jalan mereview seluruh aktivitas peneliti. Dalam tahap ini peneliti meminta bantuan kepada praktisi pendidikan, yakni dosen pembimbing dan beberapa dosen lain untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tahap-tahapan penelitian dapat diuraikan menjadi tiga pokok¹² dan ditambah dengan tahapan terakhir dalam penelitian yaitu tahapan penulisan, laporan hasil penelitian.

Tahapan - tahapan tersebut sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Tahapan pra lapangan meliputi : menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, serta menelusuri keadaan lokasi penelitian, memilih dan menentukan subjek, serta menyiapkan peralatan penelitian dan keperluan lain yang menyangkut persoalan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahapan ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Sebelum melaksanakan pengamatan lebih dalam dan masuk dalam sesi wawancara, peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban terhadap responden, agar peneliti dapat diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih dalam kepada responden dan mengumpulkan data. Setelah melakukan pengamatan, hal selanjutnya adalah membuat kesepakatan dengan responden perihal jadwal pertemuan untuk melaksanakan wawancara.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 45

3. Tahap analisis data

Tahapan analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Data yang telah diterima dipilah yang kemudian disusun secara sistematis agar data dapat dipahami dan dapat diinformasikan dengan jelas.

4. Tahap penulisan laporan hasil penelitian

Penulisan laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur dalam penelitian. kemampuan untuk dapat melaporkan hasil penelitian merupakan sebuah tuntutan mutlak yang harus dijalankan oleh seorang peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengumpul data secara langsung dan secara penuh. Data tersebut meliputi data observasi dan wawancara mendalam. Pelaksanaan observasi dan wawancara ini diketahui oleh subjek penelitian. Hal ini bertujuan agar subjek penelitian dapat memberikan informasi jawaban, respon atau argumen seakurat mungkin sesuai pengalamannya sehingga dapat diketahui gambaran mengenai makna dan ikhtiar (usaha) yang dilakukan untuk membentuk keluarga sakinah pada mahasiswa FUAD yang menikah saat masa studi.